

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam berkomunikasi antara satu individu dengan individu yang lainnya diperlukan adanya bahasa. Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Melalui bahasa, manusia dapat lebih mudah berinteraksi satu sama lain, karena bahasa merupakan perantara yang dapat membantu dalam berkomunikasi dan berekspresi sehingga diterima oleh lawan bicara. Bahasa itu sendiri diaplikasikan melalui ucapan lisan dan tulisan.

Dewasa ini seiring dengan perkembangan kehidupan manusia pembelajaran bahasa asing sangat dibutuhkan dikarenakan arus globalisasi yang menuntut manusia untuk bisa tetap bertahan bersaing dengan bangsa-bangsa lain yang menjadikan pentingnya kebutuhan akan penguasaan beberapa bahasa. Oleh karena itu, terdapat pengajaran bahasa asing, termasuk di sekolah maupun perguruan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Salah satu bahasa asing tersebut adalah bahasa Perancis.

Pembelajaran bahasa asing termasuk salah satunya bahasa Perancis, memiliki empat keterampilan dasar berbahasa yang harus dikuasai yaitu : *Production Écrite* (menulis), *Production Orale* (berbicara), *Compréhension Orale* (menyimak), dan *Compréhension Écrite* (membaca). Keempat keterampilan bahasa tersebut terbagi menjadi 2 bagian, yaitu: keterampilan *reseptif* yaitu keterampilan menyimak dan membaca serta keterampilan *produktif* yaitu keterampilan berbicara dan menulis.

Dalam hal keterampilan berbicara, khususnya berbicara dalam bahasa Perancis, siswa akan dituntut untuk mengembangkan kemampuan berbicaranya di depan umum atau pun di depan kelas. Keterampilan berbicara ini sangat perlu diperhatikan, karena sesuai dengan hasil penelitian Purnamasari (2014) bahwa “hasil observasi yang dilakukan dan pendapat guru bahasa Perancis SMA, sebagian besar minat siswa dalam berbicara di kelas, bertanya kepada guru,

menanggapi materi dan sebagainya masih sangat kurang. Siswa sering kali mengeluhkan beberapa kendala saat berbicara, yaitu mereka tidak memiliki cukup kosakata atau tidak menguasai tata bahasa sehingga mereka tidak mampu mengeluarkan pendapatnya dengan baik dan lancar”.

Timbulnya kendala yang ada menuntut pengajar untuk bisa menggunakan sarana pembelajaran bahasa Perancis, salah satunya adalah dengan menerapkan suatu teknik dan media pembelajaran tertentu. Teknik dan media pembelajaran memudahkan proses belajar mengajar dalam mengefektifkan komunikasi antar pengajar dan pembelajar.

Teknik dan media dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa apabila hal tersebut diaplikasikan secara tepat. Disini peneliti akan mencoba mengaplikasikan teknik *Think Find and Say* berbasis media *Puzzle* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Perancis.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Jalil (2014) tentang penerapan model pembelajaran *Think Find and Say* dalam kemampuan berbicara dan nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan pokok bahasan pengangguran dengan sampel kelas XI IPS 2 SMAN 1 Toboali Tahun Ajaran 2012/2013 sebanyak 20 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan model ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara seperti sikap siswa berani dalam mengemukakan pendapatnya dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan pokok bahasan pengangguran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan teknik *Think Find and Say* dengan menggunakan teknik dan media pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis dengan judul **“Teknik *Think Find and Say* Berbasis Media *Puzzle* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Perancis.”**

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Seberapa besar kemampuan berbicara bahasa Perancis siswa kelas XII Akuntansi SMK Pasundan Putra Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016 sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Think Find and Say* berbasis media *puzzle*?
- 2) Apakah teknik *Think Find and Say* berbasis media *puzzle* efektif dalam keterampilan berbicara bahasa Perancis siswa kelas XII Akuntansi SMK Pasundan Putra Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016?
- 3) Apa tanggapan siswa kelas XII Akuntansi SMK Pasundan Putra Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016 terhadap pembelajaran berbicara bahasa Perancis dengan menggunakan teknik *Think Find and Say* berbasis media *Puzzle*?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Tingkat kemampuan berbicara bahasa Perancis siswa kelas XII Akuntansi SMK Pasundan Putra Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016 sebelum dan sesudah melaksanakan teknik *Think Find and Say* berbasis media *puzzle*.
- 2) Teknik *Think Find and Say* berbasis media *puzzle* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Perancis siswa kelas XII Akuntansi SMK Pasundan Putra Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016.
- 3) Tanggapan siswa kelas XII Akuntansi SMK Pasundan Putra Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016 terhadap teknik *Think Find and Say* berbasis media *Puzzle* dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis.

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan dan mendapatkan manfaat bagi penulis dan pihak-pihak terkait. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

### 1) Manfaat Teoretis

Untuk membantu dalam upaya pengembangan pengajaran bahasa Perancis, menambah wawasan mengenai pengolahan kata dalam berbicara bahasa Perancis yang baik dan benar serta untuk memberikan rujukan bagi penelitian yang berkaitan di kemudian hari.

### 2) Manfaat Praktis

#### a. Manfaat bagi peneliti

- Dapat memperoleh pengalaman serta pengetahuan yang bermanfaat dengan menciptakan karya tulis yang baik dengan penelitian;
- Penelitian ini sangat penting bagi peneliti karena dapat dijadikan bekal dalam pengajaran bahasa Perancis;
- Mengembangkan wawasan peneliti dalam perkembangan proses belajar.

#### b. Manfaat bagi pengajar

- Dapat menambah pemahaman mengenai teknik dan media pembelajaran agar memotivasi siswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis;
- Dapat menjadi suatu alternatif dalam suasana belajar yang aktif, menarik dan inovatif dengan menggunakan teknik *Think Find and Say* berbasis media *Puzzle* dalam pembelajaran bahasa Perancis;

- Sebagai bahan pertimbangan pengajar untuk meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan teknik dan media pembelajaran yang dapat diaplikasikan di kelas.

c. Manfaat bagi siswa

- Siswa dapat lebih mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Perancis;
- Siswa dapat lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Perancis;
- Siswa menjadi lebih terbiasa mengemukakan pendapat dari apa yang dilihat dan lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Manfaat bagi peneliti lain

- Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang teknik dan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis;

## 1.5 ASUMSI

Asumsi adalah penjabaran sebuah pemikiran yang sudah tidak diragukan atau diganggu gugat lagi kebenarannya. Riduan (2012: 9) mengatakan bahwa:

Asumsi dapat berupa teori, evidensi-evidensi dan dapat pula pemikiran peneliti sendiri. Adapun materinya, asumsi tersebut harus sudah merupakan sesuatu yang tidak perlu dipersoalkan atau dibuktikan lagi kebenarannya ; sekurang-kurangnya bagi masalah yang akan diteliti pada masa itu. Asumsi-asumsi dirumuskan sebagai landasan bagi hipotesis laporan atau penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti merumuskan asumsi di dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa;
- 2) Teknik pembelajaran merupakan perantara dalam menyampaikan pembelajaran, hal tersebut dapat membantu dan memudahkan pembelajar dalam memahami pelajaran.

## 1.6 HIPOTESIS

Hipotesis merupakan “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan” (Sugiyono, 2009).

Dari pengertian tersebut maka peneliti menemukan hipotesis sebagai berikut: terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* kemampuan berbicara siswa dan nilai *posttest* kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan teknik *Think Find and Say* berbasis media *puzzle* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Perancis.